

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka sampailah pada pengambilan kesimpulan penelitian yang disajikan sebagai berikut:

1. Dana bergulir memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi Mustahik yang dikelola LAZISMU Kabupaten Kediri baik secara langsung maupun tidak langsung, hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian keberhasilan program yang telah dinikmati para *mustahik* lewat pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan yang mampu dicapai para mustahik setelah diberikan dana bergulir tersebut. Pendistribusian ZIS melalui model dana bergulir memiliki peran multidimensi diantaranya (1) dana bergulir akan terus berdaya dan berkembang luas tidak cepat habis ada tanggung jawab bersama untuk menjaga keberlangsungan dana agar dapat dimanfaatkan pihak lain, (2) banyak pemilik usaha yang kekurangan modal serta tidak memungkinkan untuk mengambil kredit yang memiliki resiko, dana bergulir menjadi solusi untuk menurunkan beban sosial masyarakat, (3) bagi pemilik kekayaan akan merasa bangga dengan distribusi ZIS yang memiliki daya ungkit besar untuk ummat sehingga mendorong peningkatan kaum muslim untuk menunaikan ZIS, (4) melalui lembaga kredibel maka distribusi ZIS akan dapat terdistribusi dengan baik dan adil dengan target mustahik yang tepat. Pemanfaatan ZIS melalui dana

produktif bergulir di LAZISMU Kabupaten Kediri menggunakan akad *qardul hasan* yaitu *mustahik* yang telah menerima zakat berkewajiban untuk mengembalikan sesuai nominal yang telah diberikan dengan model pendistribusian dari satu *mustahik* ke *mustahik* lainnya. Pada prosesnya dana produktif bergulir akan diberikan kepada *mustahik* yang memenuhi persyaratan yang memiliki prosedur yaitu memeriksa kelayakan *mustahik*, menentukan jenis usaha, membimbing dan melakukan penyuluhan, melakukan pemantauan dan pengawasan, melaksanakan evaluasi.

2. Dana bergulir memiliki peran ganda sekaligus dalam perspektif Ekonomi Islam yaitu pencapaian kekayaan secara material dan kekayaan spiritual, secara lebih spesifik dapat diuraikan pencapaian peningkatan ekonomi semata-mata tidak hanya diukur dalam keberhasilan indikator yaitu adanya peningkatan jumlah modal yang naik, adanya penambahan jumlah produksi/barang dagangan, adanya peningkatan jumlah pelanggan yang datang untuk membeli, adanya pengembangan usaha dengan membeli alat produksi/alat bantu berdagang. Namun pada sisi lain peningkatan aktifitas spiritual juga didorong untuk terus dikembangkan lebih baik lagi, aktifitas ibadah sholat, puasa, beramal kebaikan serta aktifitas lain menjadi komponen yang juga diperhatikan dengan seksama. Harapannya tentu dapat kedua komponen materiil dan spiritual dapat berjalan seiring serta mampu membentuk perilaku wirausahawan yang memiliki akhlak yang baik. Pencapaian peningkatan ekonomi secara materiil akan sia-sia manakala tidak diiringi dengan kemampuan peningkatan spiritual para *mustahik*.

Bekal nilai-nilai ajaran Islam menjadi sarana penting dalam membentuk perilaku yang baik dalam mengelola usaha seperti tercermin dari kemampuan menjaga kejujuran, keikhlasan, pantang menyerah serta bersedia saling membantu jika ada yang membutuhkan. Pada sisi lain perilaku moral untuk bersama-sama menjaga amanah yang diberikan dalam penggunaan dana bergulir sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lain juga menjadi sarana penting membentuk wirausahawan yang berakhlak mulia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah disajikan maka sampailah pada penelitian memberikan saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mustahik pada umumnya berlatarbelakang pendidikan rendah kondisi tersebut menjadi penyebab *mustahik* memiliki keterbatasan akses pada segala sumber daya serta pengetahuan, maka selain memberikan dana bergulir dibutuhkan pendampingan dalam sisi pengembangan jiwa kewirausahaan sehingga majunya usaha dapat diiringi dengan kapasitas pengetahuan dari diri para *mustahik* secara memadai. Sangat penting memberikan bekal pengetahuan termasuk dalam pengelolaan manajemen usaha serta peningkatan literasi keuangan sehingga dapat menjadi bekal dalam pengembangan usaha dalam jangka panjang nantinya.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada sumber data yang bersedia dibuka oleh lembaga mengenai para peserta yang mengikuti

program dana produktif bergulir serta peserta yang tidak berhasil dalam mengembangkan usaha yang berakhir dengan dana bergulir yang tidak dapat dikembalikan (macet). Pihak lembaga belum bersedia membuka mustahik yang mengalami kegagalan dan dana bergulir macet karena menyangkut data sensitif menurut lembaga sehingga peneliti tidak menggali informasi mengenai kondisi mustahik tersebut. Dimasa yang akan datang penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk melihat permasalahan tersebut. Selain itu dimasa yang akan datanga dapat dilakukan studi secara kualitatif jika program sudah berjalan dalam rentang lima atau sepuluh tahun mendatang pada para *mustahik* yang mendapat dana bergulir apakah masih eksis usaha yang dijalankan tersebut, tentu akan sangat menarik sekali di.